

ABSTRACT

MEILIANA. (2021). **The English Translation of Bilingual Children's Storybook *Batu Menangis*: The Study of Translation Errors and Its Readability**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation is the process of stating the same message from the source language to the target language. The translation results of each individual can be different even in the same context. Inadvertency is possible to happen either in the direct or indirect translation, specifically in writing bilingual books. This is often experienced by non-native speakers. The lack of insights of both source language and target language cause unclear messages and bemusing the readers. This research is conducted to develop a translation study by discovering types of errors in the English translation done by the author and determining the level of translation readability. After doing some translation practices, children's literature is selected to be the research object. Under the title *Batu Menangis* which was arranged and translated by M. Rantissi. This book is written in two languages, Indonesian (Source Language) and English (Target Language).

There are two problems answered in this thesis. The first problem is what errors found in the English translation of *Batu Menangis* are. Then, the second problem is how readable the English translation of *Batu Menangis* is. This thesis discovers and discloses the errors and readability of the English sentences. It also gives comprehensive analysis and valid calculation from the data assessments.

The thesis is mixed between qualitative and quantitative research. For qualitative research is applying the explicatory method to explain the findings explicitly so as the phenomena of translation errors in bilingual children's literature can be comprehend. Keshavarz's classification of error analysis theory is used to classify the errors. Meanwhile, survey method is applied for quantitative research by distributing questionnaires to 20 respondents. Nababan's indicators become the appraisal model in this thesis.

The final result for error analysis shows morpho-syntactic errors occurred the most in Rantissi's English translation. The incorrect grammatical structures become the evaluation that Rantissi is not conscientious when writing so that she does not recognize the errors in her translation. Besides, the lack of insights makes her has a wrong understanding of English and of the context being conveyed in Indonesia. However, the result for readability shows that Rantissi's English translation of *Batu Menangis* is readable with the score 1.38.

Keywords: *children's literature, error analysis, readability, translation error*

ABSTRAK

MEILIANA. (2021). **The English Translation of Bilingual Children's Storybook *Batu Menangis*: A Study of Translation Errors and Its Readability**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan adalah proses menyatakan pesan yang sama dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Hasil terjemahan setiap individu bisa berbeda satu sama lain. Tak jarang ada ketidaktelesian saat menerjemahkan baik itu secara langsung maupun tidak langsung, contohnya dalam menulis buku dwibahasa. Hal ini sering dialami oleh para penerjemah yang bukan seorang penutur asli suatu bahasa sasaran. Rendahnya wawasan mengenai bahasa sumber dan bahasa sasaran menyebabkan kesalahan interpretasi. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan studi Penerjemahan dalam menggali jenis-jenis kesalahan dalam terjemahan bahasa Inggris sekaligus menentukan tingkat keterbacaan terjemahan. Setelah melakukan beberapa praktik penerjemahan, bacaan anak-anak dipilih menjadi objek penelitian ini. Buku berjudul *Batu Menangis* yang disusun dan diterjemahkan oleh M. Rantissi ditulis dalam dua bahasa yakni bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber dan bahasa Inggris sebagai bahasa sasaran.

Ada dua rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Pertama, apa saja kesalahan yang ditemukan dalam terjemahan bahasa Inggris *Batu Menangis*. Kedua, seberapa terbaca terjemahan bahasa Inggris *Batu Menangis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesalahan dan keterbacaan dalam kalimat bahasa Inggris hasil terjemahan M. Rantissi. Selain itu, skripsi ini juga memberikan analisis yang komprehensif dan hasil perhitungan untuk hasil yang lebih akurat.

Penelitian ini merupakan kombinasi antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menerapkan metode eksplikatori untuk menjelaskan secara eksplisit data yang diperoleh sehingga fenomena kesalahan terjemahan dalam buku bacaan anak dwibahasa dapat dipahami. Peneliti memakai klasifikasi milik Keshavarz dalam menggolongkan setiap kesalahan terjemahan. Sementara itu, penelitian kuantitatif dilakukan dengan metode survei yakni menyebarkan kuesioner ke 20 responden. Indikator Nababan dipakai sebagai model penilaian dalam tesis ini.

Hasil akhir untuk analisis kesalahan menunjukkan kesalahan morfo-sintaksis menjadi jenis kesalahan yang paling banyak terjadi. Struktur tatabahasa yang tidak tepat menjadi evaluasi bahwa Rantissi tidak teliti saat menulis sehingga ia tidak sadar akan kesalahan yang ada dalam terjemahannya. Di samping itu, wawasan yang rendah tentang bahasa Inggris membuatnya memiliki pemahaman yang keliru. Namun, hasil analisis keterbacaan menunjukkan bahwa terjemahan bahasa Inggris Rantissi termasuk *readable* dengan nilai 1.38.

Kata kunci: *children's literature, error analysis, readability, translation error*